


HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul	Pendampingan Model Konseling Kolaboratif Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Dan Pelecehan Seksual Pada Anak Di TK Khairani Banda Aceh
2. Ketua Peneliti: a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	Liza Fidiawati., M.Pd 1311049401 Universitas Bina Bina Bangsa Getsempena Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
3. Nama Anggota Peneliti:	Fitri Dayanti (21107021) Mei Maulia (20070011)
4. Waktu Pelaksanaan	27-28 Juli 2024
5. Biaya yang diperlukan a) Yayasan/Universitas b) Mandiri	Rp 8.000.000,-
Jumlah	Rp8.000.000,-


Mengetahui
Ketua LPPM



Helmiyah, M.Pd.
NIDN. 0128068203
LPPM UBBG


Banda Aceh, 05 Juli 2024

Ketua Tim Pengusul



Liza Fidiawati, M.Pd
NIDN: 1311049401

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN.0117126801

ABSTRAK

Bimbingan Konseling Kolaboratif adalah suatu proses interaksi yang kompleks dan beragam, yang melibatkan beberapa orang untuk bekerja sama dengan menggabungkan pemikiran secara berkesinambungan dalam menyikapi suatu hal dimana setiap pihak yang terlibat saling ketergantungan di dalamnya. Dalam hal ini bimbingan konseling kolaboratif berupaya dalam pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual terhadap anak usia dini yang kian marak terjadi. Perolehan data dari Pusat Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) provinsi Aceh bahwa angka kekerasandan pelecehan terhadap anak yang semakin meningkat. Provinsi Aceh Mendapat julukan *Seuramoe Mekkah* (Serambi Mekkah) karena Aceh merupakan tempat berdirinya kerajaan Islam pertama di Indonesia. Peraturan daerah yang dijalankan di Aceh dikenal dengan Qanun Aceh yang berlandaskan syariat Islam. Perlindungan Anak termuat dalam Qanun Nomor 11 tahun 2008 dengan tujuan memastikan terpenuhinya hak anak untuk hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi aktif sesuai harkat dan martabatnya, serta memastikan tidak adanya eksploitasi, kekerasan dan diskriminasi. Namun demikian, banyakanak di Aceh belum memperoleh perlindungan seutuhnya sehingga berbagai perlakuan negatif masih diterima oleh anak seperti kekerasan fisik dan psikologis.

Kata Kunci: Pendampingan Model Konseling Kolaboratif, Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Dan Pelecehan Seksual, Anak Usia Dini